



KR-Muchtar M

Suasana sarasehan bertema Pemilu 2004 Banjarnegara Menolak Hoaks Politik dan Hate Speech.

HADAPI PEMILU

PWI Banjarnegara Gelar Sarasehan

BANJARNEGARA (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Banjarnegara, Sabtu (23/7), menggelar sarasehan bertajuk 'Pemilu 2004 Banjarnegara Menolak Hoaks Politik dan Hate Speech'. Sarasehan diikuti puluhan tokoh agama, tokoh masyarakat, Ormas dan pengelola media sosial.

Sarasehan menampilkan pemateri Komisioner KPU Banjarnegara M Syarif Sapto Wiyogo, Ketua Bawaslu Banjarnegara Sarno Wuragil, dan praktisi media sekaligus Ketua PWI Banyumas, Lilik Darmawan. Dalam acara yang digelar di Kopi Kebul Kelurahan Kenteng itu, hadir pula Kasatintellkam Polres Banjarnegara, AKP Sukrowati Kuswadi.

Dipandu oleh moderator Castro Suwito, sarasehan berlangsung hangat saat dibuka sesi tanya-jawab. Pertanyaan peserta berkisar pada masalah kepemiluan dan penyebaran hoaks di media sosial.

Ketua PWI Banjarnegara, Hendra Septa mengatakan, saat ini ada kecenderungan politik dalam negeri tidak terlepas dari hoaks dan ujaran kebencian.

"Masalah tersebut diperkirakan akan semakin ramai di media sosial menjelang Pemilu 2024. PWI Banjarnegara dengan menggandeng beberapa pihak, mencoba ikut berkegiatan menciptakan Pemilu damai melalui sarasehan, sekaligus mengedukasi dan literasi media memilah informasi seputar politik," ungkap Hendra. (Mad)-d

DIINIASIASI PKB TEMANGGUNG

Pos Darah Sampai Tingkat Desa

TEMANGGUNG (KR) - Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Temanggung menginisiasi pembentukan pos darah sampai kepengurusan tingkat desa untuk membantu PMI Cabang dalam penyediaan darah. Ketua PKB Kabupaten Temanggung, Muh Amin mengatakan pihaknya sangat peduli dalam bidang kemanusiaan dan sosial.

Karena itu, bersamaan dengan harlah ke-24 PKB menginisiasi pembentukan pos kantong darah. "Kami mulai bergerak untuk membentuk pos darah, yang anggotanya kader, simpatisan maupun masyarakat umum yang peduli pada kemanusiaan," kata Muh Amin saat per-

ayaan harlah PKB ke-24 Kabupaten Temanggung di Dangkel Parakan, Minggu (24/7). Perayaan selain ditandai upacara juga dime-riahkan pementasan seni tradisional dan aksi sosial donor darah.

Menurut Muh Amin, dari tahun ke tahun ada peningkatan permintaan darah dari masyarakat untuk berbagai kebutuhan, seperti operasi atau penyakit tertentu. PKB berusaha membantu masyarakat yang membutuhkan, dengan aksi donor darah dan pembentukan pos darah. "Pos darah bisa secara rutin menggelar aksi donor darah minimal tiga bulan sekali," katanya.

Dikatakan pula, kepengurusan PKB di Temang-

gung telah ada di 265 desa/kelurahan dari 289 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Temanggung. "Jika di setiap desa/kelurahan ada pos darah, akan sangat membantu PMI," tandas Muh Amin yang juga Wakil Ketua DPRD Temanggung.

Saat ini, lanjut Muh Amin, sebagai langkah awal dilakukan kampanye mengenai perlunya donor darah. Para pengurus diminta memberi contoh nyata, dengan ikut sebagai pendonor darah.

Ketua Lembaga Pemenuhan Pemilu PKB Kabupaten Temanggung, Mazhum menambahkan bahwa pihaknya siap untuk memenangkan Pemilu 2024. "Harlah PKB ke-24



KR-Zaini Arrosyid

Ketua PKB Temanggung Muh Amin periksa kesehatan sebelum donor darah

sebagai sarana untuk koordinasi dan pemantapan untuk pemenangan Pemilu 2024," kata dia.

Kepala Seksi Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Temanggung, Awada menyambut baik langkah PKB tersebut sehingga di-

harapkan PMI akan lebih banyak memiliki persediaan darah, yang berarti akan semakin banyak orang yang terbantu. "Kami berharap, akan semakin banyak terbentuk pos darah di Temanggung," ungkapnya. (Osy)-d

BARA-JP GELAR KONFERDA DI BANYUMAS

Tetap Dukung Jokowi 3 Periode

BANYUMAS (KR) - Barisan Relawan Jalan Perubahan (Bara-JP) tetap kukuh mendukung perpanjangan kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) tiga periode. "Ada beberapa alasan

yang membuat Bara-JP mendukung Jokowi tiga periode. Salah satunya ada pemerataan pembangunan hingga kawasan Indonesia bagian timur," kata Ketua Umum Bara-JP, Utje Gustaaf di sela

Konferensi Daerah (Bara-JP) Jawa Tengah di Visma Hening Griya Baturraden Banyumas, Sabtu (23/7).

Menurut Utje yang saat ini berusia 69 tahun, selama berpuluh tahun Indonesia bagian timur hanya

menjadi 'anak tiri' Republik Indonesia dan baru sejak kepemimpinan Jokowi menjadi 'anak kandung' republik ini.

"Selama kepemimpinan Pak Jokowi, pembangunan merata di Indonesia bagian timur maupun Indonesia bagian barat. Kalau tidak ada Pak Jokowi, mungkin kami bagian yang terlupakan dari republik ini," ungkap lelaki asal Nusa Tenggara Timur (NTT) itu.

Berkaitan dengan konstitusi yang tidak memungkinkan perpanjangan masa kepemimpinan presiden menjadi tiga periode, Gustaaf memiliki pandangan sendiri. Meski saat ini konstitusi tidak

memungkinkan, tetapi konstitusi itu dinamis. "Sudah terbukti konstitusi kita empat kali diamandemen. Kalau bahasa saya, dirombak total. Artinya, untuk diamandemen lagi bukan hal yang tidak mungkin," tandasnya.

Ketua DPD Bara JP Jawa Tengah, Soni Bharata menambahkan, Konferda Bara JP Jawa Tengah digelar sebagai ajang konsolidasi relawan menghadapi tahun 2024. "Kami mengabdikan diri sebagai relawan Jokowi tanpa embel-embel apapun. Prinsip kami, satu sikap satu komando. Kami menunggu apapun keputusannya," tegasnya. (Dri)-d



KR-Driyanto

Pelaksanaan Konferda Bara JP DPD Jawa Tengah di Baturraden Banyumas.

HUKUM

BERAKSI DI KOTA YOGYA

'Tikus' Kos-kosan Ditangkap di Bantul

BANTUL (KR) - Dua orang pencuri yang mencari sasaran rumah kos-kosan dan kontrakan berinisial KSw (27) warga Ogan Komering Ulu Sumsel dan DI (26) warga Cikupa Tamgerang Banten, diringkus petugas Unit Jatanras Polsek Kasihan Polres Bantul, Senin (25/7).

Kedua tersangka dan barang bukti 2 unit laptop kini diserahkan dan diamankan di Polsek Umbulharjo Yogyakarta. Menurut Kanit Reskrim Polsek Kasihan, Iptu Madiono, penangkapan kedua pelaku pencurian tersebut berawal adanya informasi dari warga tentang adanya pengiriman barang mencurigakan dari wilayah hukum Kasihan yang dikirim keluar wilayah DIY melalui jasa pengiriman barang.

Adanya informasi dari warga tersebut kemudian Tim Unit Jatanras Polsek Kasihan melakukan penyelidikan atau penyanggangan terhadap keberadaan tersangka sesuai apa yang diinformasikan dari warga. Setelah dilakukan pela-

cakan, akhirnya kedua tersangka diendus dan berhasil diringkus di Jalan Hos Cokroaminoto Kasihan Bantul. Kemudian dilakukan pengembangan, ternyata tempat kejadian perkaranya ada wilayah tugas Polsekta Umbulharjo untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan.

Di depan penyidik Polsek Kasihan, kedua tersangka mengaku memang spesialis pencurian dengan sasaran rumah kos dan rumah kontrakan dihuni oleh pelajar atau mahasiswa yang sering ditinggal oleh penghuninya. Aksi pencurian itu dilakukan secara lintas wilayah. Belum lama ini mereka mencuri laptop yang hasilnya akan dikirim oleh pemesannya di luar DIY. Tapi naas bagi mereka, ternyata ulah mereka sudah diendus oleh petugas yang akhirnya mereka diringkus.

Saat ini kedua tersangka dan barang buktinya sudah kami serahkan kepada Polsek Umbulharjo Yogyakarta untuk dilakukan proses penyidikan lebih lanjut," pungkaskan Iptu Madiono. (Jdm)-d



KR-Judiman

Kedua pencuri ketika diserahkan ke Polsek Umbulharjo.

TAK PUNYA UANG UNTUK BIAYA KULIAH

Oknum Mahasiswa Gasak Motor

SLEMAN (KR) - Petugas Polsek Ngemplak mengungkap dua kasus pencurian sepeda motor yang melibatkan empat tersangka. Tiga dari empat tersangka, merupakan satu kelompok yang mencuri di satu lokasi dengan sasaran motor yang tidak dikunci stang.

Sedangkan satu tersangka berinisial EL (26), masih berstatus mahasiswa yang beraksi seorang diri dengan alasan tak punya uang untuk biaya kuliah.

Kapolsek Ngemplak, AKP Haryanto, menjelaskan EL berasal dari luar Jawa yang kos di Wedomartani Ngemplak Sleman. Tersangka EL, mencuri sepeda motor Piaggio AB 6923 BS milik Alya, mahasiswa asal Jepara.

"Sepeda motor itu dicuri oleh tersangka saat diparkir di daerah Wedomartani Ngemplak Sleman. Tersangka dengan mudah membawa kabur motor itu karena kunci masih menggantung," ungkap Kapolsek, Senin (25/7).

Tersangka EL, berhasil diamankan di kosnya setelah petugas melakukan penyelidikan terkait laporan pemilik motor. Sedangkan satu kasus lainnya melibatkan tiga tersangka yakni VS alias Jeki (24)

asal Bengkulu, AJ (24) dan AS (24) keduanya asal Sumatera dan AS (24). Ketiganya mencuri motor Yamaha BH 2094 UM milik Ikhwan di kosan Malangrejo, Wedomartani Ngemplak Sleman, Senin (18/7) dini hari.

Ketiganya datang ke lokasi berboncengan satu sepeda motor. Saat melintas di depan TKP, ketiganya melihat beberapa sepeda motor terparkir di garasi. Mereka pun berhenti di depan garbang dan setelah itu mereka mengamati situasi. Setelah dirasa aman, dirasa aman, salah satu tersangka mencuri motor yang tidak dikunci stang milik korban.

Sepeda motor warna merah itu dikeluarkan dari garasi dengan cara didorong, setelah itu dinaiki dan distep dari belakang oleh tersangka lainnya hingga sampai di kos tersangka di Kota Yogya.

Siang harinya, salah satu tersangka mencari tukang kunci

untuk membuat kunci sepeda motor tersebut. Setelah selesai, kemudian sepeda motor tersebut diposting di Facebook untuk dijual.

"Setelah mendapatkan laporan, kami melakukan penyelidikan, termasuk patroli cyber. Saat patroli dunia maya, melihat postingan para tersangka dan setelah mendapatkan kepastian dari korban jika

kendaraan itu adalah motornya yang dicuri, para pelaku kami pancing dan kami amankan," tandas Kapolsek.

Saat dimintai keterangannya, ketiga tersangka mengaku terpaksa melakukan pencurian karena tidak punya uang untuk biaya sehari-hari. Dalam dua kasus curanmor itu, para tersangka terancam hukuman 5 tahun. (Ayu)-d



KR-Wahyu Priyanti

Keempat tersangka kasus pencurian sepeda motor yang ditangkap Polsek Ngemplak.

Mencari Ikan, Pelajar SD Tenggelam di Embung

TEGAL (KR) - Setelah tenggelam di embung selama 4 jam, Satria (9) warga Desa Dukuhdamu, Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, akhirnya ditemukan sudah meninggal, baru-baru ini. Korban berhasil ditemukan oleh Tim SAR gabungan.

Menurut keterangan warga setempat, korban ditemukan sekitar pukul 13.40, setelah tim melakukan pencarian dengan menggunakan perahu karet. "Korban sudah ditemukan tadi. Kondisinya sudah meninggal dunia," ujar M Ramedhon,

relawan PMI Kabupaten Tegal.

Ramedhon mengimbau kepada warga agar hati-hati saat bermain di sungai atau embung, karena jika tidak, bisa terpeleset hingga tenggelam. Seperti yang dialami korban saat mencari ikan embung di Desa Dukuhdamu, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, sekitar pukul 09.30.

"Dugaan sementara, korban terpeleset dan jatuh ke dalam air embung saat hendak mengambil ikan," tutur Ramedhon. Warga bernama Dasuki (34)

mengatakan, peristiwa bermula saat korban bersama temannya mencari ikan di embung. Diduga saat hendak mengambil ikan, korban terpeleset dan jatuh ke dalam embung. "Korban bersama temannya bermaksud mencari ikan di sekitar embung. Saat akan mengambilnya korban terpeleset hingga jatuh ke air embung dan tenggelam," jelasnya.

Melihat korban jatuh, rekan korban lainnya mencoba menolongnya. Namun korban tidak bisa tertolong. Hingga teman

korban melaporkan kejadian itu ke petugas terdekat. Sejumlah petugas meluncur ke TKP dan berusaha mencari korban menggunakan perahu karet, sekitar empat jam kemudian jasad korban ditemukan sudah meninggal.

Sebelum diserahkan ke pihak keluarganya, jasad korban dilarikan ke Puskesmas terdekat untuk divisum dokter. Tidak ada tanda kalau korban dianiaya orang lain, korban meninggal murni karena tenggelam di embung. (Ryd)-d